

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sistem bermain Klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015.

Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil analisa sistem bermain. Menurut data yang diperoleh, klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta bermain dengan sistem 1-4-2-3-1 di babak 1 dan 2 karna staff pelatih klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta strategi yang digunakan masih efektif untuk menciptakan banyak peluang ke area pertahanan tim Universitas Siliwangi.



Gambar 23: Sistem bermain Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada babak pertama, Sistem bermain Klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada saat melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit dengan menggunakan 4 *defenders* dengan 2 *central defenders*, dan 2 *wing back*, 2 *defensive midfielders*, 3 *attacking midfielders* dan 1 *strikers*. Pada sistem bermain 1-4-2-3-1 bola dominan dimainkan di lapangan tengah karena formasi ini mengerahkan 2 pemain gelandang bertahan yang memberikan dukungan pada tim dan memainkan peran kunci dalam memenangkan perebutan bola (*ball possession*) di lapangan tengah. Ini juga yang di tampilkan oleh klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta di babak pertama pada saat melawan Universitas Siliwangi, klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta lebih mampu menguasai permainan karena peran gelandang mampu berjalan sesuai skema yang di terapkan. Universitas Siliwangi lebih banyak menunggu di lini pertahanan sendiri dan mengandalkan *counter attack*.

Dua gol di pertandingan ini tercipta di babak pertama pada waktu normal 2 x 40. Universitas Negeri Jakarta lebih dulu tertinggal hasil dari *set piece* tendangan bebas Universitas Siliwangi pada menit ke 2'. Dan berhasil di samakan oleh klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada pertengahan babak pertama.

Pada babak kedua, Sistem bermain Universitas Negeri Jakarta tetap memakai formasi 1-4-2-3-1. Di rasa masih cukup efektif, pelatih klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta mempertahankan skema permainan

dengan mengadopsi gaya bermain *ball possession* yang memaksa lawan untuk bermain menunggu di lini pertahanannya sendiri. Sampai 2 x 40 selesai tidak ada lagi gol yang tercipta, pada akhirnya pertandingan dilanjutkan dengan babak tambahan 2 x 10. Dalam babak tambahan pun skor masihimbang 1 - 1, pada akhirnya pertandingan dilanjutkan dengan adu tendangan penalty dan skor akhir menjadi 5 – 4 untuk keunggulan Universitas Siliwangi.

2. Organisasi menyerang Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015.

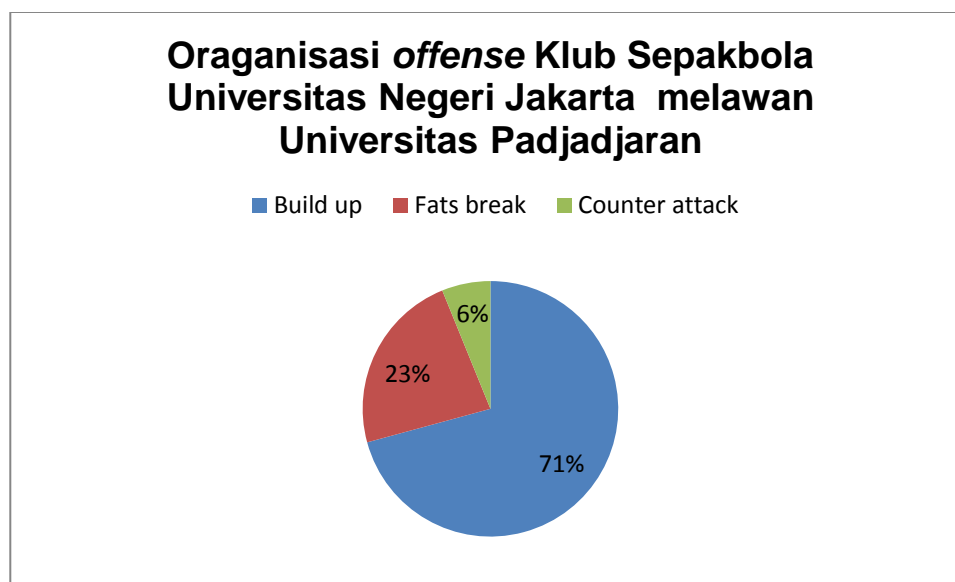
Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil analisa organisasi *offense*. Menurut data yang diperoleh, organisasi *Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta* pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi yaitu menggunakan *build up attack*, *fast break* dan *counter attack*. Namun organisasi *offense* yang dominan digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta yaitu *build up*.

Tabel 9
Distribusi frekuensi organisasi menyerang pada pertandingan Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015

No	Organisasi <i>offense</i>	Σ	%
1	<i>Build Up</i>	46	71
2	<i>Fast Break</i>	15	23
3	<i>Counter attack</i>	4	6
	Jumlah organisasi <i>offense</i> yang digunakan	65	100%

Berdasarkan Tabel di atas didapatkan frekuensi dari organisasi *offense* yang digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada saat melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup pada tahun 2015, dimana organisasi *offense* yang dominan digunakan adalah *build up attack* dengan 46 kali, *fast break* 15 kali, dan *counter attack* 4 kali.

Selanjutnya diagram pie organisasi *offense* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 24

Diagram pie organisasi *offense* klub sepakbola UNJ melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015

Berdasarkan diagram pie diatas, prosentase tertinggi organisasi *offense* yaitu *Build Up* dengan 71%, *Fast break* diurutan kedua dengan 23% dan *Counter Attack* dengan 6% diurutan ketiga. Jadi pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi, organisasi *offense* yang dominan digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta adalah *Build Up attack*.

3. Set pieces klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015.

a. Corner

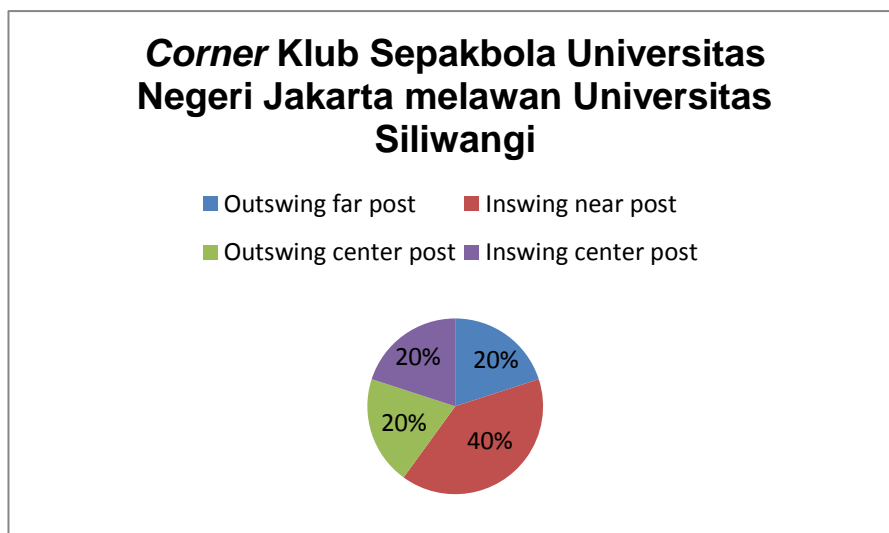
Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil analisa *Set pieces corner*. Menurut data yang diperoleh, *corner* klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi yaitu menggunakan *outswing far post*, *inswing near post*, *outswing center post*, dan *inswing center post*. Namun *corner* yang dominan digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta yaitu *Inswing near post* (tendangan *corner* yang putaran arah bolanya kedalam).

Tabel 10
Distribusi frekuensi *Corner* pada pertandingan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015

No	<i>Corner</i>	Σ	%
1	<i>Outswing far post</i>	1	20
2	<i>Inswing near post</i>	2	40
3	<i>Outswing center post</i>	1	20
4	<i>Inswing center post</i>	1	20
	Jumlah <i>corner</i>	5	100%

Berdasarkan Tabel di atas didapatkan frekuensi dari *corner* yang digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada saat melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015. Dimana *corner* yang dominan digunakan adalah *inswing near post* 2 kali, *outswing far post* 1 kali, *outswing center post* 1 kali, *inswing center post* 1 kali.

Selanjutnya diagram pie *corner* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 25

Diagram pie *corner* klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015

Berdasarkan diagram batang diatas, prosentase tertinggi *corner* yaitu *Inswing near post* dengan 40%, diurutan kedua ada *Outswing far post* dengan 20%, *Outswing center post* dengan 20% dan *Inswing center post* dengan 20%. Jadi pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi, *Corner* yang dominan digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta adalah *inswing near post*.

b. Free kick

Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh hasil analisa *Set pieces free kick*. Menurut data yang diperoleh, *free kick* klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi

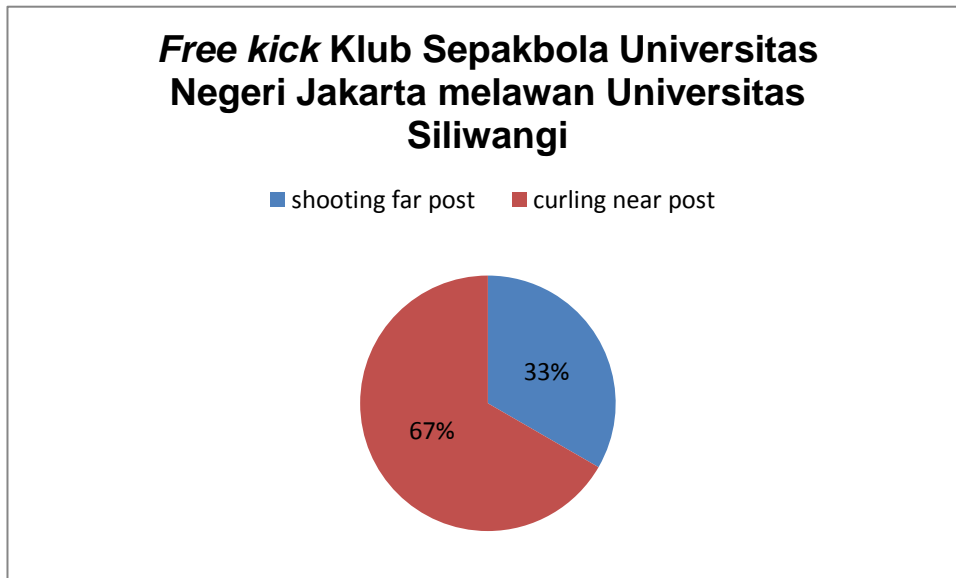
yaitu menggunakan *curling near post* dan *shooting free kick*. Namun *free kick* yang dominan digunakan Universitas Negeri Jakarta yaitu *Curling near post free kick*.

Tabel 11
Distribusi frekuensi *free kick* pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015

No	<i>Free kick</i>	Σ	%
1	<i>Shooting</i>	1	33
2	<i>Curling near post</i>	2	67
	Jumlah <i>corner</i>	3	100%

Berdasarkan Tabel di atas didapatkan frekuensi dari *free kick* yang digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada saat melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015. Dimana *free kick* yang dominan digunakan adalah *curling near post 2 kali*, dan *shooting 1 kali*.

Selanjutnya diagram batang *free kick* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 26

Diagram pie *free kick* klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi

Berdasarkan pie batang diatas, prosentase tertinggi *free kick* yaitu *curling near post* dengan 67% dan kedua *shooting* dengan 33%. Jadi pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi, *free kick* yang dominan digunakan klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta adalah *curling near post*.



Tabel 12
Hasil Instrument Penelitian

No	Menit	Gambar	Aktivitas Organisasi offense	Posisi	Kesalahan/berhasil
1	13'23"		Build up	Belakang	Pemain belakang Universitas Negeri Jakarta tidak berhasil melakukan Build up dari zona kiri ke zona kanan dikarenakan intersep dari Universitas Siliwangi.
2	14'12"		Build up	Belakang	Pemain belakang UNJ berhasil melakukan Build up dari zona kiri ke zona kanan
3	20'38"		Build up	Belakang	Pemain belakang Universitas Negeri Jakarta tidak berhasil melakukan Build up dari posisi central back ke bek kanan dan terjadi <i>counter attack</i> yang dilakukan pemain Universitas Siliwangi.
4	22'31"		Build up	Bek kanan	Pemain Bek kanan Universitas Negeri Jakarta tidak berhasil melakukan build up, dari zona kanan .
5	15'21"		corner	gelandang	Corner yang di lakukan pemain tengah Universitas Negeri Jakarta gagal karena dapat di halau oleh goalkeeper UNSIL
6	30'36"		corner	Gelandang	Corner yang di lakukan pemain tengah Universitas Negeri Jakarta di sambut baik oleh striker yang melakukan salto dan di sambut kembali oleh striker kedua dan melakukan voli ke gawang Universitas Siliwangi bola berhasil masuk namun di anulir wasit di karenakan foul terlebih dahulu
7	07'35"		Counter attack	Bek kanan	Pemain Universitas Negeri Jakarta tidak berhasil dalam melakukan counter attack karena <i>passing error</i> .
8	36'28"		Counter attack	Gelandang	Pemain Universitas Negeri Jakarta gagal dalam melakukan counter attack setelah bola di potong lawan .
					Fast break tidak berhasil dilakukan oleh

9	05'30"		fastbreak	Goalkeeper	goal keeper UNJ lalu bola di arahkan ke depan dan gagal dikuasai striker Universitas Negeri Jakarta.
10	27'06"		fastbreak	Belakang	Fast break gagal dilakukan oleh pemain belakang Universitas Negeri Jakarta ke depan dan gagal di kuasai oleh pemain gelandang, akhirnya gagal membentuk sebuah serangan
11	35'23"		fastbreak	Gelandang tengah	Fast break dak iberhasil dilakukan oleh pemain gelandang Universitas Negeri Jakarta ke depan dan di kuasai oleh pemain striker dan tidak berhasil mengancam gawang Universitas Siliwangi
12	50'		fastbreak	Bek kanan	Fast break tidak berhasil dilakukan oleh pemain bek kanan Universitas Negeri Jakarta ke depan dan melakukan umpan diagonal hampir mengancam gawang Universitas Siliwangi dan menghasilkan gol namun di anulir
13	56'45"		fastbreak	Bek kanan	Fast break berhasil dilakukan oleh pemain bek kanan Universitas Negeri Jakarta ke striker namun bola terlebih dahulu dekat dengan goalkeeper UNSIL
14	68		fastbreak	Goalkeeper	Fast break tidak berhasil dilakukan oleh goalkeeper Universitas Negeri Jakarta lalu bola di arahkan ke depan dan tidak berhasil dikuasai striker Universitas Negeri Jakarta
15	69'		fastbreak	Belakang	Fast break tidak berhasil dilakukan oleh gelandang Universitas Negeri Jakarta lalu bola di arahkan ke depan dan gagal di kuasai oleh striker Universitas Negeri Jakarta
16	09'32"		freekick	Gelandang	Pemain Universitas Negeri Jakarta melakukan freekick (curling near post) namun dapat di amankan oleh goalkeeper Universitas Siliwangi.
17	16'17"		freekick	Gelandang	Pemain Universitas Negeri Jakarta melakukan freekick (curling center post)

					yang menghasilkan peluang untuk striker Universitas Negeri Jakarta namun dapat di amankan oleh goalkeeper Universitas Siliwangi.
18	11'08"		freekick	Striker	Pemain Universitas Negeri Jakarta melakukan freekick (curling far post) namun bola tidak tepatsasaran.
19	32'38"		freekick	Gelandang	Pemain Universitas Negeri Jakarta melakukan freekick yang disambut dengan baik oleh pemain depan Universitas Negeri Jakarta dan menghasilkan gol namun di anulir karena <i>offside</i> .
20	55'30"		freekick		Pemain Universitas Negeri Jakarta melakukan freekick (curling near post) bola tepatsasaran ke gawang namun berhasil di tepis oleh goalkeeper Universitas Siliwangi.

B. Pembahasan

1. Analisa Organisasi menyerang Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015

a. Build Up attack



Gambar Moment 1



Gambar Moment 2

Gambar 27 : *Build up attack 1*
 Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 27, merupakan situasi dimana pemain belakang Universitas Negeri Jakarta melakukan *Build Up Attack* dari area pertahanan (lingkaran hitam).

Gambar Moment 1



Gambar Moment 2



Gambar 28 : *Build up attack 2*
 Sumber : Dokumentasi penelitian

Gambar 28 menunjukkan setelah pemain belakang melakukan *Build Up Attack* bola tidak langsung dimainkan ke depan, terlihat pemain belakang

melakukan *passing* ke arah pemain *wing back* kanan untuk mengalirkan bola kembali ke pemain gelandang bertahan.



Gambar 29 : *Build up attack 3*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Gambar29 menunjukkan pemain *wing back* kiri Universitas Negeri Jakarta menguasai bola dan *passing* ke arah pemain bertahan.



Gambar 30 : *Build up attack 4*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 30, pemain gelandang bertahan Universitas Negeri Jakarta menerima *passing* dari *wing back* kiri.



Gambar 31 : *Build up attack 5*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar31, setelah berhasil menerima *passing* pemain gelandang bertahan Universitas Negeri Jakarta memutar badan dengan tujuan memindahkan arah bola kekanan melalui salah satu pemain gelandang bertahan lain.



Gambar 32 : *Build up attack 6*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 32, setelah pemain gelandang bertahan yang kedua berhasil menerima *passing* lalu merubah arah bola dari kiri ke arah *wing back* kanan, dan moment perpindahan bola tersebut berhasil dibuat melalui proses *Build Up* tanpa adanya kesalahan *passing*.

b. Fast break



Gambar 33 : *Fast break* 1
Sumber : Dokumentasi penelitian

Gambar 33 menunjukkan pemain *wing back* kanan (lingkaran hitam) Universitas Negeri Jakarta melakukan *Fast Break* dengan *long passing* ke arah *wing* kiri Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 34 : *Fast break 2*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 34, terlihat pemain *wing* kiri Universitas Negeri Jakarta mampu menerima *Fast Break* dengan proses *long passing* dari *wing back* kanan.



Gambar 35 : *Fast break 3*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 35, setelah berhasil menguasai bola pemain *wing* kiri Universitas Negeri Jakarta melakukan *Running with the ball* untuk melewati pemain bertahan Universitas Siliwangi.

Negeri Jakarta bersiap melakukan *heading* yang mengarah ke gawang untuk mencetak gol



Gambar 38 : *Fast break 6*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 38, dalam lingkaran hitam terlihat *striker* Universitas Negeri Jakarta bersiap menyangkan bola ke gawang melalui proses *heading* (bola dalam lingkaran merah).



Gambar 39 : *Fast break 7*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 39, terlihat *striker* Universitas Negeri Jakarta berhasil mencetak gol melalui proses *heading* (bola dalam lingkaran merah), namun gol di anulir wasit dikarenakan bola *cut back* yang diberikan oleh pemain *wing back* kiri Universitas Negeri Jakarta sudah lebih dulu meninggalkan garis lapangan. Sehingga hanya menghasilkan tendangan gawang untuk Universitas Siliwangi.

c. *Counter attack*



Gambar 40 : *Counter attack* 1
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 40, merupakan situasi *back* kanan Universitas Negeri Jakarta berhasil memotong bola *passing* dari *wing* kiri Universitas Siliwangi (lingkaran kuning).



Gambar 41 : *Counter attack 2*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 41, setelah berhasil memotong bola dari *wing* kiri Universitas Siliwangi, *wing back* kanan Universitas Negeri Jakarta dengan cepat mengalirkan bola ke arah gelandang menyerang (lingkaran hitam dengan bola yang dilingkari merah dikakinya) Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 42 : *Counter attack 3*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Gambar42, menunjukkan situasi proses *counter attack* terjadi, terlihat pemain gelandang Universitas Negeri Jakarta bersiap memberi *passing* kepada pemain *wing* kanan (lingkaran hitam yang berada disisi kanan lapangan).



Gambar 43 : *Counter attack* 4
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar43, bola berada di sisi kanan lapangan permainan tim Universitas Negeri Jakarta, dan terlihat *wing* kanan Universitas Negeri Jakarta berhasil menerima *passing* dan untuk cepat memberi umpan kepemain lain (pemain dengan lingkaran hitam yang berada di sisi kanan lapangan dengan bola yang dilingkari merah).



Gambar 44 : *Counter attack 5*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 44, pemain *wing* kanan Universitas Negeri Jakarta mengambil keputusan untuk melakukan *back pass* kepada pemain gelandang.



Gambar 45 : *Counter attack 6*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 45, terjadi *combination play*. Bola *back pass* *wing* kanan kepada gelandang menyerang kembali diberikan dengan cepat melalui proses *trough pass* oleh gelandang menyerang kepada *wing* kanan

Universitas Negeri Jakarta dengan bola melewati diantara dua pemain Universitas Siliwangi.

Jadi organisasi *offense* Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi di turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015 yaitu menggunakan *build up attack*, *fast break* dan *counter attack*. Namun Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta dominan menggunakan *Build up attack*.

- **Soccer Problem pada organisasi offense Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta**

a. Transisi *defense* ke *offense*



Gambar46 : Soccer problem 1 transisi *defense* to *offense*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Gambar46, merupakan situasi pemain *goal keeper* Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam) setelah mendapat serangan dari Universitas Siliwangi secara langsung mengirim bola ke jantung pertahanan Universitas Siliwangi.



Gambar 47 : *Soccer problem 2* transisi *defense to offense*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 47, bola (lingkaran merah di atas) yang ditendang oleh *goal keeper* Universitas Negeri Jakarta melambung tinggi dan mengarah ke sisi kiri area pertahanan Universitas Siliwangi.



Gambar 48 : *Soccer problem 3* transisi *defense to offense*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 48, merupakan situasi pemain *wing* kiri Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam) mencoba menerima bola hasil *long pass*

dari *goal keeper* namun gagal menguasai bola karena adanya gangguan dari pemain bertahan Universitas Siliwangi. Seharusnya pada proses transisi dari *defensse* ke *offense* *goal keeper* sebaiknya lebih efektif melakukan *build up* kepada pemain belakang untuk mengorganisasi kembali permainan. Melakukan *fast break* langsung ke area pertahanan lawan dirasa kurang tepat, mengingat dalam moment ini organisasi lini pertahanan Universitas Siliwangi masih seimbang.

b. Tidak memainkan bola ke sisi lapangan



Gambar 49 : *Soccer problem* 1 tidak memainkan bola ke sisi lapangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 49, terlihat *wing back* kanan (lingkaran hitam) seharusnya lebih tepat terlebih dahulu memberi *passing* bola ke pemain *wing* kanan (gelandang serang yang berada disisi kanan) yang berada didepannya.



Gambar50 : *Soccer problem 2* tidak memainkan bola ke sisi lapangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 50 pemain *wing back* kanan lebih memilih umpan langsung ke *stiker* Universitas Negeri Jakarta yang jelas terlihat sudah dalam posisi *offside* (lingkaran hitam).



Gambar 51 : *Soccer problem 3* tidak memainkan bola ke sisi lapangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 51 , selain striker Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam) sudah berada dalam posisi offside, datang nya bola pun sangat kencang dan lebih dekat dengan penjaga gawang Universitas Siliwangi.



Gambar 52 : Soccer problem 4 tidak memainkan bola ke sisi lapangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 52 bola akhirnya berhasil dikuasai penjaga gawang Universitas Siliwangi (lingkaran kuning) dan pada akhirnya serangan Universitas Negeri Jakarta menjadi gagal. Dalam moment ini seharusnya di moment awal pemain *wing back* kanan lebih tepat nya melakukan *build up* terlebih dahulu dengan melakukan *passing* ke arah *wing* kanan terlebih dahulu agar organisasi serangan terencana dan lebih mampu menghasilkan peluang yang membahayakan lini pertahanan Universitas Siliwangi.

c. No switch play



Gambar 53 : *Soccer problem 1 no switch play*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 53, terlihat pemain belakang Universitas Negeri Jakarta melakukan *long pass* untuk langsung mengarahkan bola ke depan.



Gambar 54 : *Soccer problem 2 no switch play*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 54, bola (dalam lingkaran merah di atas) terlihat melambung tinggi ke lini pertahanan Universitas Siliwangi.



Gambar 55 : *Soccer problem 3 no switch play*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 55, terlihat bola (lingkaran merah di atas) mengarah ke pemain *wing* kiri Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 56 : *Soccer problem 4 no switch play*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 56, terlihat pemain *wing* kiri Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam dengan bola di kaki yang di lingkari gambar merah) berhasil menguasai bola hasil umpan lambung pemain belakang. Pemain *wing* kiri tersebut dengan cepat mengambil keputusan untuk *passing* bola ke arah pemain gelandang menyerang dengan lingkaran hitam yang berada di depannya.



Gambar57 : Soccer problem 5 no switch play
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 57, dalam gambar tersebut di moment ini seharusnya pemain gelandang menyerang Universitas Negeri Jakarta berbalik badan untuk memindahkan bola ke sisi lapangan yang kosong disisi kanan.



Gambar 58 : *Soccer problem 6 no switch play*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar58, namun pemain gelandang serang Universitas Negeri Jakarta lebih memilih melakukan *combination play* dan mengembalikan bola ke pemain *wing* kiri, hal ini membuat area permainan menjadi sempit karena *wing* kiri (lingkaran hitam dengan bola) sudah ditunggu oleh *wing back* kanan Universitas Siliwangi untuk memperkecil ruang.



Gambar 59 : *Soccer problem 7 no switch play*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 59, pada akhirnya pemain *wing back* kanan Universitas Siliwangi mampu membuang bola keluar lapangan dan serangan Universitas Negeri Jakarta gagal sehingga hanya menghasilkan lemparan kedalam untuk Universitas Negeri Jakarta. Seharusnya ada moment *switch play* yang bisa dilakukan pemain gelandang Universitas Negeri Jakarta ke arah sisi lapangan yang kosong sehingga mampu menciptakan serangan yang lebih variatif dan membahayakan.

d. Passing error



Gambar 60 : Soccer problem 1 passing error
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 60 merupakan situasi pemain Universitas Negeri Jakarta (pemain lingkaran hitam dengan bola yang dilingkari warna merah) akan melakukan long *passing* yang peneliti rasa kurang efektif.



Gambar 61: *Soccer problem 2 passing error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 61 terlihat bola *passing* yang diarahkan ke pemain striker Universitas Negeri Jakarta yang di beri tanda lingkaran hitam tidak tepat sasaran. Bola terlalu tinggi untuk di jangkau dan hasilnya serangan Universitas Negeri Jakarta menjadi gagal. Seharusnya di dalam moment gambar *Soccer problem 1 passing error*, pemain yang melakukan *passing* lebih tepat melakukan *build up* terlebih dahulu dengan melibatkan pemain terdekat yang berada di sisi permainan yang kosong.

e. Control error



Gambar 62: *Soccer problem 1 control error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 62, penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta melakukan *passing* dari tendangan gawang.



Gambar 63 : *Soccer problem 2 control error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 63, bola hasil *passing* penjaga gawang terlihat melambung tinggi ke arah pemain Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam) yang bersiap untuk menerima bola.



Gambar 64 : *Soccer problem 3 control error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 64, namun pemain tersebut gagal melakukan kontrol bola dan hasilnya bola mengarah ke luar lapangan. Pada gambar ini terlihat pemain Universitas Siliwangi (lingkaran kuning) tidak mengawal dengan ketat

pemain Universitas Negeri Jakarta yang mencoba mengontrol bola, seharusnya pemain tersebut bisa lebih tenang dalam mengontrol bola karena belum ada tekanan yang berikan pemain Universitas Siliwangi.

f. Shooting error



Gambar 65 : Soccer problem 1 shooting error
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 65, terlihat pemain klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta (linkaran hitam) melakukan *free kick* dari sisi kanan pertahanan Universitas Siliwangi. Pemain tersebut mencoba *shooting* langsung ke arah gawang dengan tujuan untuk mencetak gol langsung dari *free kick* yang di tendang pemain tersebut.



Gambar 66 : *Soccer problem 2 shooting error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 66, terlihat bola justru melambung jauh tanpa mengarah ke gawang dan tidak terjangkau oleh pemain depan Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam).



Gambar67 : *Soccer problem 3 shooting error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 67 , terlihat hasil *shooting* yang tidak sama sekali mengarah ke gawang dan bola jauh meninggalkan lapangan tanpa menghasilkan *shooting* yang membahayakan.

g. *Dribbling error*



Gambar 68 : *Soccer problem 1 dribbling error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 68, terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam dengan bola lingkaran merah) menguasai bola.



Gambar 69 : *Soccer problem 2 dribbling error*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 69, terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta mendribbling bola ke arah kiri sisi lapangan namun terlihat bola (lingkaran merah) jauh dari penguasaan kaki.



Gambar 70 : Soccer problem 3 dribbling error
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 70 terlihat karena *dribbling* yang di lakukan pemain Universitas Negeri Jakarta kurang sempurna dan bola jauh dari jangkauan kaki, maka bola hampir meninggalkan lapangan namun masih dapat di kuasai kembali. Meskipun masih dapat dikuasai namun akhirnya pemain Universitas Negeri Jakarta tersebut berada di bawah tekanan karena ada 2 pemain Universitas Siliwangi yang mengurung dan memperkecil ruang ke arah garis keluar.

2. Analisa Set *pieces* corner klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015.

a. Corner outswing center post



Gambar 71 : *Corner outswing center post 1*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 71 merupakan situasi pemain Universitas Negeri Jakarta akan melakukan tendangan *corner* menggunakan kaki kiri.



Gambar 72 : *Corner outswing center post 2*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 72, terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam) menerima *corner outswing center post*.

b. Inswing near post



Gambar 73 : *Corner inswing near post 1*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 73, merupakan situasi pemain klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta akan melakukan tendangan corner dengan menggunakan kaki kiri.



Gambar 74 : *Corner inswing near post 2*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 74, terlihat bola ditendang menggunakan kaki kiri dan arah putaran bola (lingkaran merah di atas) mengarah ke dalam (*inswing*).



Gambar 75 : *Corner inswing near post 3*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 75, terlihat bola menuju tiang gawang dekat (*near post*).
Namun bola lebih dekat oleh penjaga gawang dan serangan gagal di ciptakan.

c. *Inswing center post*



Gambar 76 : *Corner inswing center post 1*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 76, terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta akan melakukan tendangan *corner*. Pemain yang melakukan tendangan *corner* merupakan pemain yang dominan menggunakan kaki kiri.



Gambar 77 : *Corner inswing center post 2*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 77, terlihat bola (lingkaran merah) tendangan *corner* mengarah ke gawang Universitas Siliwangi.



Gambar 78 : *Corner inswing center post 3*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 78, terlihat bola tendangan corner dengan arah putaran bola ke dalam mengarah ke depan gawang Universitas Siliwangi.



Gambar 79 : *Corner inswing center post 4*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 79, terlihat bola yang ditendang dengan arah putaran bola ke dalam (*inswing*) mengarah ke dalam gawang (*center post*) lalu akhirnya berhasil ditendang oleh striker Universitas Negeri Jakarta dan menjadi gol, namun di anulir karena terlebih dahulu terjadi pelanggaran..

- ***Soccer problems pada corner* Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta**

a. Akurasi tendangan



Gambar 80 : *Soccer problem 1* akurasi tendangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 80, merupakan situasi *corner* untuk klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 81 : *Soccer problem 2* akurasi tendangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 81, terlihat bola tendangan *corner* mengarah ke tiang jauh (*far post*). Di tiang jauh sudah ada pemain klub sepakbola Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 82 : *Soccer problem* 3 akurasi tendangan

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 82, terlihat akurasi tendangan *corner* tidak tepat karena bola diarahkan terlalu dekat dengan penjaga gawang sehingga gagal menjadi peluang.

Jadi *soccer problem* pada *corner* Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi di turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran yaitu akurasi tendangan yang tidak akurat, penempatan posisi pemain dan *timing heading* yang kurang tepat.

3. Analisa *Set pieces Free kick* Klub Sepakbola Universitas Negeri Jakarta melawan Universitas Siliwangi di turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran Cup 2015.

a. Free kick curling near post



Gambar 83 : *Free kick curling near post 1*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 83, terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta akan melakukan tendangan bebas menggunakan kaki kiri.



Gambar 84 : *Free kick curling near post 2*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 84, terlihat bola mengarah ke gawang setelah ditendang menggunakan kaki kiri.



Gambar 85 : *Free kick curling near post 3*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 85, terlihat bola mengarah ke tiang dekat (*near post*)



Gambar 86 : *Free kick curling near post 4*
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 86, terlihat tendangan bebas mendekati ke penjaga gawang karena bola tendangan bebas melengkung (*curling*) tepat ke arah penjaga gawang Universitas Siliwangi.

b. Free kick Shooting



Gambar 86 : *Free kick shooting 1*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 86, terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta akan mengambil tendangan bebas (lingkaran hitam).



Gambar 87 : *Free kick shooting 2*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 87 terlihat bola di *shooting* menggunakan kaki kanan oleh pemain Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 88 : *Free kick shooting 3*

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 88, bola tendangan bebas mengarah ke penjaga gawang dari tim Universitas Siliwangi.

Jadi bentuk *free kick* yang digunakan Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan melawan Universitas Siliwangi di Liga turnamen Unit Kegiatan

Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran yaitu *free kick curling near post* dan *free kick shooting*.

- **Soccer problems pada free kick Universitas Negeri Jakarta**

a. Akurasi tendangan



Gambar 89 : soccer problem 1 akurasi tendangan

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 89 terlihat pemain Universitas Negeri Jakarta (lingkaran hitam) meneksekusi tendangan bebas dan bola di tendang menggunakan kaki kanan.



Gambar 90 : soccer problem 2 akurasi tendangan

Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 90 terlihat bola melambung tinggi (lingkaran merah) tanpa mengarah ke gawang Universitas Siliwangi.



Gambar 91 : *soccer problem 3* akurasi tendangan
Sumber : Dokumentasi penelitian

Pada gambar 91 terlihat bola tidak mengarah ke target sasaran yaitu gawang dari Universitas Siliwangi dan tidak ada pemain yang mampu menjangkau.

Jadi *soccer problems* pada *free kick* Universitas Negeri Jakarta di pertandingan melawan Universitas Siliwangi di Turnamen Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Padjadjaran yaitu akurasi tendangan yang tidak akurat.